

BAB I

PENDAULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan di pesantren merupakan sebuah cerminan dari kehidupan keagamaan yang kental dan berakar pada tradisi yang dalam. Di sana, kegiatan seperti mengaji, membaca kitab, dan mempelajari bahasa Arab menjadi inti dari aktivitas sehari-hari. Pesantren, dengan segala nuansa spiritualnya, menjadi tempat bagi para santri untuk memperdalam pemahaman agama Islam dan memperkuat identitas keislaman mereka. Salah satu pesantren yang terkenal dengan pendekatan keagamaan yang kuat adalah Pesantren Darurrahman yang terletak di Sumenep, sebuah kota kecil di Pulau Madura.

Pesantren Darurrahman memiliki keunikan tersendiri karena tidak memungut biaya bagi para santrinya. Hal ini menjadi daya tarik utama bagi masyarakat, khususnya mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi. Pesantren ini memperoleh animo yang tinggi dari masyarakat luas, sehingga menarik santri dari berbagai daerah di Sumenep dan sekitarnya. Mayoritas dari santri-satri ini merupakan penutur asli Bahasa Madura, bahasa yang kaya akan budaya dan sejarah di Pulau Madura.

Bahasa Arab menjadi fokus utama dalam pembelajaran di pesantren ini. Dikarenakan bahasa Arab menjadi kunci untuk memahami ajaran Islam, serta isi dari kitab suci Al-Qur'an, pembelajaran bahasa Arab menjadi sangat penting. Namun, tantangan muncul ketika santri-satri yang mayoritas menggunakan Bahasa Madura sebagai bahasa ibu mereka harus belajar bahasa Arab.

Aturan-aturan ini mencakup harmonisasi vokal dan konsonan vokal dalam sistem fonologi Bahasa Madura. Ketika santri-satri Darurrahman yang mayoritas menggunakan Bahasa Madura sebagai bahasa ibu mereka membaca Al-Qur'an, terutama surat-surat pendek seperti Al-Fatihah, Al-Ikhlâs, Al-Falaq, An-Nas, dan At-Takasur. Sebagai contoh anantara lain:

Surah	Pafalan Standar	Pelafalan santri
Surah Al-Fatihah		
اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ	[rɔbbil ā:lami:n]	[rabbil alamin]
الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ	[arrɔhma:nirɔhi:m]	[arrahmanirrahim]
مَلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ	[ma:liki jau middi:n]	[ma:liki jeu middi:n]
Surah An-Naas		
قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ	[ul aũ:ðu birobbin-na:s]	[ʔul anɡudu birɔbin na:s]
Surah Al-Falaq		
مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ	[min ʃarri ma: ɸɔlak]	[min sarri ma: hɔlak]
Surah At-Takasur	[Pelafalan Standar]	Pelafalan santri
اَلْهٰكُمُ النَّكَاتُرُ	[alɸaku muttakaθur]	[alɸaku muttakasur]
كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُوْنَ	[alla: saufa tāʔlamu:n]	[kalla: saufa taʔlamu:n]
ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُوْا	[θumma kalla: saufa]	um-ma kalla: saufa taʔlamu:m]
Surah Al-Ikhlâs		
قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ	[qul huwallahu ahad]	[qul huwellahu ahad]
اللّٰهُ الصَّمَدُ	[alla:h hus sɔmad]	[allah hus samad]

Interferensi fonologis Bahasa Madura dalam pengucapan menjadi jelas terlihat. Hal ini menimbulkan pertanyaan bagaimana proses pembelajaran

bahasa Arab di pesantren, serta sejauh mana interferensi fonologis ini mempengaruhi kemampuan santri dalam memahami dan menguasai bahasa Arab yang benar.

Penelitian oleh Ahmadi (2017) menunjukkan bahwa santri yang memiliki latar belakang bahasa ibu yang berbeda cenderung mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa target seperti Bahasa Arab. Interferensi fonologis merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hal ini, karena santri cenderung menggunakan aturan fonologis dari bahasa ibu mereka saat membaca atau berbicara dalam bahasa target. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, interferensi fonologis dapat diatasi dan kemampuan bahasa Arab santri dapat meningkat.

Keberadaan interferensi fonologis di pesantren Darurrahman, menjadi tantangan tersendiri bagi para pengajar dalam merancang metode pembelajaran yang efektif. Diperlukan pendekatan yang sensitif terhadap keberagaman bahasa dan budaya para santri, serta strategi yang tepat untuk mengatasi interferensi fonologis dan meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka. Salah satu pendekatan yang mungkin adalah mengintegrasikan pengajaran Bahasa Arab dengan Bahasa Madura, sehingga memfasilitasi pemahaman yang lebih baik bagi para santri.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana Bahasa Madura memengaruhi pembacaan Al-Qur'an oleh para santri Darurrahman. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif bagi para santri, sehingga mereka dapat mengatasi interferensi fonologis dan

membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar dan sesuai dengan kaidah bahasa Arab yang benar. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang linguistik dan pengajaran bahasa, tetapi juga memiliki implikasi yang luas dalam konteks pendidikan agama dan pengembangan kurikulum pesantren di Indonesia. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang dinamika linguistik dan budaya di Indonesia, serta pentingnya menghargai dan memperkuat keberagaman bahasa dan budaya dalam proses pendidikan. Dengan memahami pengaruh Bahasa Madura terhadap pembelajaran bahasa Arab di pesantren, kita dapat membangun pendekatan pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif bagi semua santri, tanpa mengesampingkan kekayaan budaya dan linguistik mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diurai di atas, permasalahan penelitian ini dibedakan atas permasalahan umum dan permasalahan khusus. Rumusan masalah umum penelitian ini adalah bagaimanakah interferensi fonologis bahasa Madura dalam pembacaan Ayat-Ayat Al-qur'an oleh santri Ponpes Darurrahman Sumenep? Adapun rumusan masalah khusus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah interferensi vokal bahasa Madura dalam pembacaan Ayat-Ayat Al-qur'an oleh santri Ponpes Darurrahman Sumenep?
2. Bagaimanakah interferensi konsonan bahasa Madura dalam pembacaan Ayat-Ayat Al-qur'an oleh santri Ponpes Darurrahman Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan rumusan masalah penelitian ini yang sudah diurai di atas, tujuan penelitian ini dibedakan atas tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan fenomena interferensi fonologis bahasa Madura dalam pembacaan Ayat-Ayat Al-qur'an oleh santri Ponpes Darurrahman Sumenep. Adapun tujuan khusus penelitian ini sebagai berikut.

1. Menganalisis dan mendeskripsikan fenomena interferensi vokal bahasa Madura dalam pelafalan vokal pada Ayat-Ayat Al-qur'an oleh santri Ponpes Darurrahman Sumenep.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan fenomena interferensi konsonan bahasa Madura dalam pelafalan Ayat-Ayat Al-qur'an oleh santri Ponpes Darurrahman Sumenep.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan atas manfaat teoretis dan manfaat praktis. Kedua jenis manfaat tersebut diuraikan di bawah ini.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini untuk menambah cakrawala ilmu kebahasaan, terutama interferensi yang merupakan kajian sociolinguistik dan fonologi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai kaidah fonologi bahasa arab pelafalan bunyi-bunyi konsonan vokal bahasa arab yang mengalami interferensi oleh bahasa Madura.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi para santri

Manfaat praktis yang diharapkan dapat diperoleh oleh para santri terkait hasil penelitian ini yaitu agar para santri baik santri di Ponpes DarurrahmanSumenep maupun santri-santri dari ponpes lain yang beresempatan membacahasil penelitian ini dapat menghindari terjadinya interferensi fonologis bahasa Madura atau bahasa daerahnya dalam pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga kaidah pelafalannya sesuai dengan kaidah pelafalan Al-Qur'an dalam bahasa Arab.

G. Definisi Operasional

1. Interfrensi fonologis dalam tulisan ini adalah pengaruh bunyi-bunyi bahasa ibu sebagai bahasa pertama terhadap pelafalan atau pembacaan bahasa kedua ataubahasa lain.
2. Bahasa Madura adalah bahasa yang menjadi bahasa ibu bagi mayoritas masyarakat Madura. Ayat-Ayat Al-qur'an adalah sejumlah kalam ALLAH yang terdapat dalam suatu surat Al-qur'an.
3. Santri adalah murid yang belajar atau mendalami ilmu-ilmu tentang agama Islam, yang menetap di pondok pesantren.
4. Pondok pesantren adalah tempat tinggal para santri selama belajar ilmu-ilmutentang agama Islam.
5. Darurrahman adalah nama salah satu pondok pesantren yang beralamat di Pangarangan, kecamatan kota Sumenep.